

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan Pendidikan Matematika Realistik yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Kreet, Pajangan, Bantul adalah dengan menerapkan karakteristik pendidikan matematika realistik pada pembelajaran matematika meliputi: penggunaan konteks, penggunaan model untuk matematisasi progresif, pemanfaatan hasil konstruksi siswa, interaktivitas, dan keterkaitan. Pelaksanaan pendidikan matematika realistik ini juga memperhatikan refleksi pada siklus I yaitu dengan memberikan penjelasan kepada siswa tentang penggunaan media pembelajaran secara benar dan memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang berperan aktif dalam kerja kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan pendidikan matematika realistik pada siswa kelas IV SD N Kreet dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas dan tingkat ketuntasan belajar siswa dari *pretest*, siklus I, dan siklus II. Pada saat sebelum diberi tindakan nilai rata-rata siswa 72,50 dengan ketuntasan belajar 52,38%. Setelah diberi tindakan, rata-rata nilai siswa pada siklus I sebesar 74,40 dengan ketuntasan belajar 64,29% dan pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 79,52 dengan ketuntasan belajar 80,95%. Peningkatan juga dapat dilihat dari keaktifan siswa menyelesaikan masalah kontekstual, antusias mereka ketika menggunakan

media pembelajaran, menyampaikan hasil pekerjaan kepada kelompok lain serta memberikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan yang telah disampaikan oleh kelompok lain.

Untuk penanganan bagi siswa yang belum tuntas belajar, peneliti berkonsultasi dengan guru kelas dan guru bidang studi tentang kelemahan-kelemahan siswa serta meminta agar memberikan tindak lanjut bagi siswa yang belum tuntas belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembelajaran dengan menerapkan pendidikan matematika realistik yang dilakukan di SD Negeri Kreet, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru diharapkan menerapkan Pendidikan Matematika Realistik pada pembelajaran matematika untuk mempermudah siswa memahami konsep matematika.
2. Bagi sekolah, sebaiknya sekolah mengadakan pelatihan terhadap guru-guru kelas mengenai pendekatan-pendekatan pembelajaran khususnya pendekatan pendidikan matematika realistik dengan mengundang pakar yang ahli dibidangnya.
3. Bagi peneliti lain, peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik, diharapkan dapat menggunakan alat peraga yang dapat digunakan secara efektif untuk materi pecahan dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan

pendekatan pendidikan matematika realistik dan dapat mengaplikasikannya pada pokok bahasan yang berbeda.